

## ANALISIS KETERAMPILAN MENULIS RESENSI SISWA KELAS XI SMAN 1 KLARI TAHUN PELAJARAN 2021/2022

Annisa Istiya Wardani<sup>1)</sup>, Sinta Rosalina<sup>2)</sup>, Slamet Triyadi<sup>3)</sup>

<sup>1,2,3</sup>Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Singaperbangsa Karawang

<sup>1</sup>1810631080203@student.unsika.ac.id

<sup>2</sup>sinta@fkip.unsika.ac.id

<sup>3</sup>slamet.triyadi@staff.unsika.ac.id

### Informasi Artikel

Riwayat Artikel :

Submit, 11 September 2022

Revisi, 11 Nopember 2022

Diterima, 23 Desember 2022

Publish, 10 Januari 2023

### Kata Kunci :

Menulis

Keterampilan Menulis

Resensi

### ABSTRAK

Penelitian ini membahas keterampilan menulis yang berkaitan dengan keterampilan produktif. Keterampilan menulis mengacu pada kegiatan yang dilakukan oleh seseorang untuk menuangkan ide atau gagasan. Kegiatan menulis dapat dilakukan ketika seseorang mendapat ide, lalu disampaikan melalui tulisan. Ada pun alasan yang melatarbelakangi peneliti memusatkan permasalahan pada keterampilan menulis resensi. Pertama, kegiatan menulis merupakan bentuk keterampilan berbahasa paling akhir, dibanding keterampilan berbahasa yang lain. Kedua, untuk melihat sejauh mana siswa dapat menuliskan resensi berdasarkan konteks yang sudah ditetapkan, yakni menganalisis tulisan resensi dengan berbagai variasi serta memperhatikan aspek-aspek menulis resensi. Metode penelitian menerapkan metode deskriptif kualitatif. Subjek penelitian sejumlah 30 siswa dari SMAN 1 Klari dan objek penelitian keterampilan menulis resensi siswa. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Tahap-tahap penelitian di antaranya memilih lokasi penelitian; meminta persetujuan penelitian; mengamati subjek penelitian; melakukan wawancara informan; memvalidasi instrumen penelitian; mengambil data; mentranskripsi tuturan ke bentuk tulisan; penyusunan hasil penelitian; dan menyimpulkan keseluruhan hasil analisis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa sudah dapat menuangkan ide atau pendapat terkait hasil bacaan. Nilai KKM bahasa Indonesia di SMAN 1 Klari yakni 70. Rata-rata keterampilan menulis resensi siswa memperoleh kategori baik. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata nilai yang diperoleh dengan kategori baik berada pada nilai 79,5.

*This is an open access article under the CC BY-SA license*



### Corresponding Author:

Annisa Istiya Wardani

Universitas Jenderal Soedirman

Email : Universitas Singaperbangsa Karawang

### 1. PENDAHULUAN

Perkembangan zaman saat ini menjadi tantangan besar bagi dunia pendidikan negara Indonesia. Upaya meningkatkan mutu pendidikan dapat dilakukan dengan semua elemen saling membantu, mulai dari orangtua, tenaga pendidik, dan peserta didik. Negara Indonesia adalah negara yang tertinggal dalam aspek membaca dibandingkan dengan negara lain. Pendidikan bahasa merupakan hal yang penting pada proses pembelajaran.

Keterampilan berbahasa kunci peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran, berbahasa dapat dilihat dari penggunaan jenis bahasa, yakni lisan atau tulis (Hotimah, 2017; Munawaroh, dkk., 2022; Paramitha & Karim, 2022).

Ketika melakukan kegiatan membaca maka seseorang dapat mengetahui informasi yang lebih banyak tidak hanya itu, dengan membaca kosakata yang dimiliki semakin bertambah. Kegiatan membaca dan menulis erat kaitannya dengan

pembelajaran bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia erat kaitannya dengan keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis (Karim, dkk., 2021; Noviyanti, dkk., Tarigan, 2013). Penelitian ini fokus utamanya adalah pembelajaran menulis yang perlu dikuasai oleh siswa.

Keterampilan menulis ada kaitannya dengan keterampilan produktif karena keterampilan menulis mengacu pada kegiatan yang dilakukan oleh seseorang untuk menghasilkan ide-ide (Daniati, dkk., 2021; Karim, 2022; Nurfitriani, dkk., 2022; Rifqiana, 2021). Menulis merupakan sarana siswa untuk belajar di sekolah. Melalui menulis siswa dapat mengembangkan potensi dirinya. Melalui kegiatan menulis seseorang dapat mempengaruhi orang lain yang akan membaca tulisannya. Tidak hanya itu, melalui tulisan akan melatih mengungkapkan gagasan yang akan bermanfaat untuk pembaca mengerti informasi yang akan diberikan melalui bahasa tulis (Karim, 2022; Karim & Hartati, 2021; Karim & Meliasanti, 2022; Pahrun, 2021; Yuliandri, 2016).

Tujuan pembelajaran menulis dalam rencana pelaksanaan pembelajaran adalah siswa mampu menuangkan ide atau gagasan yang ia peroleh dari pelaksanaan membaca (Hidayat, 2020; Karim, dkk., 2021). Tidak hanya keterampilan membaca saja yang perlu ditingkatkan. Kemampuan menulis pun perlu diperhatikan, keterampilan menulis dapat diperoleh seseorang dengan cara melihat, menyimak, berbicara, dan membaca. Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang sulit dilakukan, dibanding dengan keterampilan menyimak, berbicara, dan membaca. Menulis bukan kemampuan yang datang dengan sendirinya, kemampuan ini harus melalui tahap pembelajaran yang panjang. Kegiatan menulis dapat dilakukan ketika seseorang mendapat ide yang akan disampaikan melalui tulisan.

Melalui kegiatan menulis seseorang dapat berkomunikasi secara tidak langsung, dengan mengungkapkan pesan melalui bahasa tulis. Keterampilan menulis dapat diperoleh dan dikuasai dengan latihan. Sesuai dengan wawancara yang sudah dilakukan dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia proses pembelajaran menulis yang akan menghasilkan produk, yaitu tulisan siswa. Oleh karena itu, hasil dari pembelajaran menulis resensi adalah laporan mengenai penilaian siswa terhadap suatu karya.

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti bertempat di salah satu lembaga Pendidikan yang ada di kota Karawang lokasi tepatnya di SMAN 1 Klari dengan lama waktu penelitian dari bulan Mei-Juni 2022. Ada pun guru mata pelajaran yang ditunjuk sebagai pembimbing peneliti bernama Setiyawan, S.S. yang berusia 38 tahun lahir di Sragen, 15 Oktober 1983 dengan pendidikan yang ditempuh S-1 Bahasa dan Sastra Indonesia di UNS Surakarta. Jabatan yang diemban saat ini Golongan III/b, Guru muda/Penata Muda TK.1, dan Wakasek Humas.

Sudah mengajar di SMAN 1 Klari selama tujuh tahun. Mengajarkan pembelajaran menulis resensi menggunakan ragam tulis sastra, guru lebih sering memberikan latihan menulis daripada memberikan butir-butir soal.

Terdapat alasan yang melatarbelakangi peneliti memusatkan permasalahannya pada keterampilan menulis resensi, pertama dikarenakan kegiatan menulis bentuk keterampilan berbahasa paling akhir, dibanding keterampilan berbahasa yang lain. Kedua, untuk melihat sejauh mana siswa dapat menuliskan resensi berdasarkan konteks yang sudah ditetapkan, yakni menganalisis tulisan resensi dengan berbagai variasi, serta memperhatikan aspek-aspek yang sudah ditetapkan dalam menulis resensi. Pembelajaran menulis resensi menjadi bekal untuk siswa dalam memberikan penilaian suatu karya. Kemampuan menulis resensi siswa kelas XI SMAN 1 Klari diharuskan memiliki kompetensi untuk mampu menulis teks resensi. Di SMAN 1 Klari dalam melakukan kegiatan pembelajaran menulis, siswa dapat membuat tulisan sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya.

Siswa bebas mengungkapkan pendapatnya melalui tulisan, guru mata pelajaran Bahasa Indonesia memberikan materi resensi dengan baik. Terdapat kesalahan penggunaan ejaan yang dilakukan oleh siswa. Secara keseluruhan siswa dapat menuangkan isi cerita ke dalam bahasa tulis. Peneliti memusatkan penelitian ini di kelas XI karena materi resensi ada pada tingkat SMA.

Terdapat beberapa terdahulu terkait penggunaan aplikasi dan pembelajaran resensi, di antaranya penelitian Nuraini (2019) berjudul "Kemampuan Menulis Resensi Cerpen pada Kumpulan Cerpen *Robohnya Surau Kami* dengan Teknik Pemberian Tugas di Kelas XII SMAN 1 Parung Tahun Pelajaran 2018/2019". Hasil penelitian siswa dapat peningkatan dalam menulis resensi dengan rata-rata sebanyak 77,4. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang hendak dilakukan terletak pada metode yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif dan objek penelitian teks resensi siswa. Perbedaan dengan penelitian sebelumnya terletak pada lokasi penelitian, subjek penelitian, dan tahun pelaksanaan penelitian.

Selanjutnya penelitian Lisa (2022) berjudul "Analisis Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 01 Meranti". Hasil penelitian diperoleh nilai rata-rata siswa sebanyak 74,00 sehingga dapat disimpulkan kemampuan siswa dikategorikan cukup. Persamaan penelitian ini karena sama-sama menganalisis keterampilan menulis siswa dan metode yang digunakan kualitatif. Perbedaan penelitian yang akan dilakukan terletak pada objek kajian menulis resensi, dan lokasi penelitian.

Terakhir penelitian Fauzani, dkk., (2022) berjudul "Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Menulis Resensi Cerpen pada Siswa Kelas XI SMK".

Hasil penelitian yang didapat adalah adanya kendala pada sarana dan prasarana sekolah, kurangnya variasi guru dalam menyampaikan pembelajaran guru tidak menggunakan media pembelajaran. Terdapat 7 orang siswa mendapat hasil resensi dengan kategori sangat baik (22,58%), sebanyak 20 orang mendapat nilai dengan kategori baik (64,51%), dan terdapat 4 orang siswa nilai dengan kategori cukup baik (12,90%). Persamaan pada penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada jenjang sekolah, yaitu kelas XI, metode penelitian, dan objek penelitian. Perbedaan penelitian terletak pada lokasi penelitian.

Berdasarkan pemaparan tersebut, peneliti akan melakukan penelitian berjudul *Analisis Keterampilan Menulis Resensi Siswa Kelas XI SMAN 1 Klari Tahun Pelajaran 2021/2022*. Tujuan penelitian mendeskripsikan keterampilan menulis resensi siswa kelas XI SMAN 1 Klari. Harapan penelitian ini adalah siswa dapat menuliskan resensi secara baik dan benar, siswa dapat mengungkapkan ide atau pendapatnya ke dalam bahasa tulis, dan melatih siswa dalam menulis.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan metode deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono (2016: 8) metode deskriptif kualitatif disebut pula metode penelitian naturalistik, lantaran penelitian yang dilakukan fokus pada kondisi alamiah (*natural setting*). Peneliti menggunakan metode ini lantaran data penelitian berupa resensi yang dibuat oleh siswa. Subjek penelitian sejumlah 30 siswa dari SMAN 1 Klari dan objek penelitian keterampilan menulis resensi siswa. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Ada pun tahap-tahap penelitian di antaranya memilih lokasi penelitian; meminta persetujuan penelitian; mengamati subjek penelitian; melakukan wawancara informan; memvalidasi instrumen penelitian; mengambil data; mentranskripsi tuturan ke bentuk tulisan; penyusunan hasil penelitian; dan menyimpulkan keseluruhan hasil analisis. Menurut Bogdan (dalam Sugiyono, 2016; Karim & Faridah, 2022; Ramadhania, dkk., 2022) analisis data merupakan proses sistematis mencari dan mengatur transkrip wawancara, catatan lapangan, dan bahan lain yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman dan memungkinkan untuk mempresentasikan apa yang telah ditemukan kepada orang lain. Sementara langkah-langkah analisis data yang dilakukan peneliti meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di salah satu lembaga pendidikan yaitu SMAN 1 Klari. Ketika proses penelitian berlangsung peneliti mengamati subjek penelitian, sesuai dengan rumusan masalah yang peneliti buat yaitu keterampilan menulis resensi

siswa. Peneliti berhasil mengumpulkan data sebanyak 30 siswa yang terdiri dari tiga kelas, delapan siswa dari kelas MIPA 4, sepuluh siswa dari kelas MIPA 5, dan 12 siswa dari kelas MIPA 6. Data diperoleh pada saat kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia berlangsung.

Sebelum memulai kegiatan pembelajaran guru mata pelajaran bahasa Indonesia memiliki kegiatan menganalisis kebutuhan siswa. Rata-rata siswa kurang dalam penulisan atau sistematika resensi. Mereka keliru dengan menuliskan keterangan sebelum menuliskan isi resensi. Selain itu, siswa tidak memperhatikan ejaan dan kosakata yang digunakan dalam menulis. Pembelajaran yang diterapkan oleh guru mata pelajaran mengarah ke orientasi dan produktivitas, agar siswa bebas mengasah kemampuannya.

Pada penulisan resensi terdapat kalimat persuasif yang mana mengajak pembaca untuk membaca cerita yang sudah dirensensi. Menurut Kosasih (2019: 46) dalam resensi gaya persuasif merupakan hal yang perlu ditonjolkan. Resensator mendorong pembaca untuk memahami bacaan lebih sederhana. Selain itu, resensator mengajak para pembaca untuk membaca karya yang telah dirensensi. Oleh karena itu, tujuan yang ingin dicapai adalah siswa mampu memberikan informasi mengenai cerita yang sudah dibaca melalui bahasa tulis. Bahwa siswa sudah dapat memberikan pendapat terhadap cerpen yang dibaca. Hal ini sesuai dengan tujuan resensi yaitu memberi suatu pandangan terhadap suatu karya (Daniel, dalam Dalman, 2020: 229).

Data yang sudah dianalisis oleh peneliti ditemukan bahwa siswa kurang dalam memberikan penilaian terhadap suatu karya. Materi resensi merupakan penilaian mengenai keunggulan dan kelemahan dari suatu karya (Hoesnaeni, dalam Dalman, 2020: 228). Terbukti dengan jumlah siswa yang kurang dalam menulis keunggulan dan kelemahan masih banyak yang belum tuntas. Pada bagian pemahaman isi, ketepatan petunjuk detail isi, dan kebermaknaan tulisan yang sudah dibuat oleh siswa tergolong sudah baik. Siswa dapat menyampaikan ide yang dimiliki ke dalam bahasa tulis. Terbukti dengan banyaknya siswa yang sudah tuntas dalam menulis aspek tersebut. Maka dapat dilihat secara umum siswa sudah cukup dalam menuliskan resensi.

Setelah rangkaian pembelajaran dilakukan hasil belajar siswa dapat ditinjau dari portofolio menulis resensi. Kemampuan siswa dalam menulis resensi terlihat dari cara penyampaian pesan melalui bahasa tulis yang siswa buat termasuk dalam kategori baik. Sejalan dengan pendapat Marwoto (dalam Dalman, 2020: 4) bahwa proses mengungkapkan ide dan gagasan harus membentuk skemata yang luas. Skemata yang dimaksud di sini adalah kegiatan atau pengalaman yang dilalui oleh siswa sendiri dan pengetahuan yang luas terhadap keterampilan menulis.

Keterampilan menulis dapat dilakukan secara terus-menerus oleh siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Siswa dapat mengasah kemampuannya dengan cara mengungkapkan ide melalui media tulisan. Menurut Tarigan (2013: 3) menulis merupakan suatu aktivitas produktif dan ekspresif. Melalui keterampilan menulis resensi siswa dituntut untuk kreatif dalam menuangkan ide dan pemikiran melalui kalimat yang efektif. Kalimat memiliki gagasan pokok untuk mengungkapkan informasi yang diberikan oleh penutur kepada penerima/pembaca (Dalman, 2020: 21). Tujuannya agar pesan yang ingin disampaikan diterima oleh pembaca dapat diterima dengan baik.

Selain itu, siswa sangat kurang memperhatikan ejaan penulisan. Siswa hanya memperhatikan isi tulisan tanpa memperhatikan penulisannya. Temuan demikian sejalan dengan gagasan Kosasih (2019: 139) bahwa ejaan berkaitan dengan pemakaian dan penulisan huruf, penulisan kata, penulisan unsur serapan, dan pemakaian tanda baca. Siswa masih kurang paham dalam menulis huruf kapital untuk nama orang dan penulisan di tengah kalimat. Kesalahan lain pada ejaan terletak pada penggunaan tanda baca yang kurang sesuai, terutama tanda baca koma (,) dan tanda hubung (-).

Permasalahan di atas disebabkan oleh kegiatan menulis siswa dilakukan ketika mendapatkan tugas dari guru mata pelajaran. Siswa menulis dalam keadaan sadar, karena tulisan yang dibuat untuk menilai sebuah karya yang nantinya akan dibaca oleh pembaca lain dan siswa sudah paham dari mengenai isi karya yang akan dirensi. Tentunya tulisan yang dibuat harus sesuai dengan fakta yang ada. Keterampilan menulis yang dimiliki oleh siswa sudah dapat diterima, tetapi harus terus dilatih. keberhasilan siswa dalam menulis ketika mampu mengungkapkan ide dan menggunakan bahasa tulis, tepat dalam merangkai kalimat. Belajar menulis adalah belajar berpikir dalam/dengan cara tertentu (D'Angelo dalam Tarigan, 2013: 23).

Hasil penelitian keterampilan menulis yang sudah siswa lakukan menunjukkan bahwa semakin sering siswa membaca, maka tulisan yang dihasilkan akan semakin baik. Siswa akan terstimulus dari apa yang sudah dibacanya. Pada dasarnya keterampilan menulis resensi dapat ditinjau dari kecermatan siswa dalam memilih bahan bacaan yang akan dirensi, bahan bacaan harus sesuai dengan minat siswa sendiri. Selain itu, komposisi keterampilan menulis pun perlu diperhatikan seperti pemilihan kata dan penggunaan ejaan. Hasil penelitian yang akan disajikan berupa analisis dari tulisan resensi siswa. Berikut tabel data aspek penilaian. **Tabel 1**

NO	Data ke	Aspek Penilaian						Ejaan dan Tata tulis
		Pemahaman isi	Ketepatan Penunjuk Detail Isi	Ketepatan Argumentasi	Kebermaknaan Keseluruhan Tulisan	Ketepatan Kata	Ketepatan Kalimat	
1.	Data ke-1	√	√	-	-	-	-	-
2.	Data ke-2	√	√	-	√	-	√	-
3.	Data ke-3	√	√	-	-	-	-	-
4.	Data ke-4	-	√	-	√	-	-	-
5.	Data ke-5	√	√	-	√	-	-	-
6.	Data ke-6	-	√	-	-	-	-	-
7.	Data ke-7	-	√	-	-	-	√	√
8.	Data ke-8	√	√	-	-	√	√	-
9.	Data ke-9	√	√	-	-	√	√	√
10.	Data ke-10	-	√	√	-	-	-	-
11.	Data ke-11	√	√	-	-	-	-	-
12.	Data ke-12	√	√	-	-	-	-	-
13.	Data ke-13	-	√	-	-	-	-	-
14.	Data ke-14	√	√	-	-	-	-	√
15.	Data ke-15	√	√	-	√	-	√	-
16.	Data ke-16	√	√	-	-	-	-	-
17.	Data ke-17	√	√	-	-	-	-	√
18.	Data ke-18	√	√	-	-	-	-	-
19.	Data ke-19	√	√	-	-	-	-	-
20.	Data ke-20	√	√	-	√	-	-	-
21.	Data ke-21	√	√	-	-	-	-	-
22.	Data ke-22	-	√	-	-	-	-	-
23.	Data ke-23	√	√	-	√	-	-	-
24.	Data ke-24	√	√	-	-	-	-	-
25.	Data ke-25	√	√	-	√	-	-	-
26.	Data ke-26	√	√	-	-	-	-	-
27.	Data ke-27	√	√	√	√	-	-	-
28.	Data ke-28	√	√	√	-	-	-	-
29.	Data ke-29	√	√	-	-	-	√	-
30.	Data ke-30	√	√	-	-	-	-	-

**Data Aspek Penilaian** di atas didapat dari hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti. Aspek penilaian pertama yaitu pemahaman isi yang merupakan ringkasan/sinopsis cerita. Kriteria siswa yang sudah mencapai aspek pemahaman isi ketika siswa menuliskan tiga paragraf. Pemerolehan data tersebut dapat disimpulkan bahwa sebanyak 24 siswa sudah memahami isi yang ada pada cerpen, siswa sudah mampu menuliskan sinopsis sesuai dengan peristiwa yang ada pada cerpen. Namun, terdapat enam siswa yang belum tuntas menuliskan bagian pemahaman isi, siswa tersebut hanya menuliskan satu paragraf ringkasan/sinopsi cerpen.

Aspek ketepatan penunjuk detail isi merupakan pengenalan identitas karya. Pada bagian ini semua siswa sudah menuntaskan aspek penilaian resensi, seperti sudah lengkap menuliskan judul, nama penulis, tahun terbit, dan penerbit. Hal ini, terbukti bahwa siswa sudah memenuhi ketercapaian. Aspek ketepatan argumentasi yang berisi keunggulan dan kelebihan cerpen terdapat tiga siswa yang telah menuntaskannya. Siswa dapat menuliskan pendapat mengenai cerita yang dibaca sesuai dengan pemahamannya.

Bagian isi argumentasi yang siswa buat kurang lebih menjelaskan tokoh yang kurang ditonjolkan karakternya, bahasa yang digunakan mudah dipahami, bahasa yang digunakan yaitu bahasa baku dan menggunakan kalimat efektif, tokoh yang dibuat sesuai dengan visualisasi penulis, alur cerita maju yang tidak membuat bingung, dan cerita sesuai dengan kehidupan nyata. Sampul yang dibuat kurang menarik lantaran kurang berwarna atau sampulnya kurang menggambarkan cerita. Terlepas dari ketuntasan di atas, terdapat 27 siswa yang kurang menjelaskan keunggulan dan kelemahan cerpen. Mereka hanya membuat argumentasi yang singkat, seperti menjelaskan tokoh dan alur cerita yang menarik atau cerita membingungkan tanpa penjelasan lebih rinci.

Aspek kebermaknaan tulisan merupakan penegasan ulang atau penyimpulan dari keseluruhan tulisan yang sudah dibuat. Selain itu, terdapat

rekomendasi karya untuk pembaca. Terdapat delapan siswa yang sudah menuliskan kebermaknaan keseluruhan tulisan dengan jelas. Siswa mampu menuliskan penegasan ulang/kesimpulan sesuai dengan gagasan yang dibuat dari sinopsis dan argumentasi, serta mampu menuliskan makna yang terkandung pada cerita. Saran yang ditulis siswa untuk pembaca berisi arahan agar membaca cerita sampai habis. Selanjutnya, siswa merekomendasikan para pembaca untuk membaca cerita lain.

Meskipun demikian, masih terdapat 22 siswa yang masih kurang dalam menjelaskan kebermaknaan keseluruhan tulisan. Siswa hanya menuliskan penjelasan singkat mengenai cerita yang dibaca, dengan menuliskan pendapat bahwa cerita yang dibaca bagus dan merekomendasikan penulis cerpen. Aspek ketepatan kata dinilai dari penulisan kata yang sudah sesuai dengan Kamus Besar Bahasa Indonesia. Terdapat dua siswa yang minim melakukan kesalahan pada bagian ketepatan kata. Terdapat 28 siswa yang masih kurang dalam pemilihan kata. Kesalahan yang sering dilakukan, yaitu menuliskan kata “orangtua”, “tetapi”, dan penggunaan kata asing yang tidak mengikuti aturan penulisan.

Aspek ketepatan kalimat dinilai dari kesesuaian penggunaan PUEBI dan KBBI. Bagian ketepatan kalimat terdapat enam siswa yang tuntas dalam menuliskan kalimat secara efektif, walaupun masih belum sempurna tetapi kalimat yang dibuat masih bisa dipahami. Terdapat 24 siswa yang belum menggunakan kalimat efektif, terdapat dua kesalahan yang dibuat yaitu penggunaan kalimat yang bertele-tele dan penggunaan bilangan angka yang kurang tepat, serta kalimat yang terkesan terlalu berlebihan, dan penulisan bilangan yang seharusnya ditulis menggunakan huruf.

Aspek ketepatan ejaan dan tata tulis dapat dinilai dari bagaimana siswa menggunakan ejaan yang sesuai dengan PUEBI dan KBBI. Siswa yang dapat menuliskan ejaan dengan baik dan tidak terjadi kesilapan dalam penulisan berjumlah empat siswa. Sementara itu, 26 siswa masih kurang dalam menuliskan ejaan, terjadi kekeliruan dalam menuliskan ejaan, misalnya penggunaan tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan imbuhan di- yang kurang tepat. Selebihnya, tulisan siswa dapat dibaca dengan jelas, hanya ejaan yang kurang tepat dalam penulisan. Contoh kesalahan ejaan yang siswa lakukan, penulisan “disana”, dan kata namun yang tidak disertakan tanda koma (,).

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa siswa sudah memahami isi yang ada pada resensi. Jadi, aspek ketepatan penunjuk detail isi sebagai aspek yang memiliki skor paling banyak dibanding aspek yang lain. Siswa sudah tuntas dalam menentukan identitas resensi. Aspek yang paling terkecil ketercapaiannya adalah ketepatan kata. Hal tersebut sesuai keterangan dari guru mata pelajaran Bahasa Indonesia, yang

mengatakan siswa kurang memperhatikan ejaan dan kosakata.

Setelah dilakukan olah data yang dilakukan oleh peneliti maka didapatkan hasil analisis yang berupa nilai dari resensi yang sudah dibuat oleh siswa. Berikut disertakan rekapitulasi data nilai dan penjelasannya.

**Tabel 2**  
**Hasil Keterampilan Menulis Resensi Siswa**

No	Nama	Nilai	Keterangan
1.	Abigail San Monika	80	Baik
2.	Adelia Haerudin	88	Sangat Baik
3.	Akhmad Ramdhani	82	Baik
4.	Aldy Dwi Aprilianto P.P	80	Baik
5.	Alya Lucyana Azhari	85	Baik
6.	Ananda Yulianingsih	82	Baik
7.	Annisa Zastriane Puspaningrum	85	Baik
8.	Aprillian Joanita Rachman	82	Baik
9.	Athaya Farina Thifalya	85	Baik
10.	Aulia Fauziah	85	Baik
11.	Dewi Hakim Utami	77	Baik
12.	Dimo Aditia Nugroho	82	Baik
13.	Dio Aranda	77	Baik
14.	Egrin Rahma Putri	85	Baik
15.	Elita Nur Ilahi	88	Sangat Baik
16.	Geriya Putri Awaliyah	80	Baik
17.	Hana Solehah Nadia	80	Baik
18.	Iyan Aditia	80	Baik
19.	Mavicha Dhea Aulia Safitri	82	Baik
20.	Mirna Humairoh Aini Purnomo	82	Baik
21.	Nabila Najwa Husna	77	Baik
22.	Nia Puji Ramdhani	77	Baik
23.	Nindi Antika Putri	82	Baik
24.	Putri Febriana Nursyahbela	82	Baik
25.	Rafa Maritzza	85	Baik
26.	Rintan Ayu Andani	77	Baik
27.	Salsafa Chairun Hikmah	88	Sangat Baik
28.	Selly Amelia	88	Sangat Baik
29.	Succy Erlina Rahmawati	82	Baik
30.	Yulida Tri Utami	77	Baik
Nilai Rata-rata		79,5	
Nilai= $\frac{\text{Jumlah nilai siswa} \times 100}{\text{Jumlah siswa}}$			

Berdasarkan tabel di atas, maka diperoleh nilai menulis resensi siswa yang sudah mendapat hasil yang maksimal. Sebanyak 30 orang mendapat nilai di atas KKM. Sekolah menentukan nilai KKM untuk mata pelajaran bahasa Indonesia dengan nilai 70. Nilai rata-rata siswa berjumlah 79,5 maka termasuk ke dalam kategori baik.

Dilihat dari tabel di atas dari total keseluruhan data yang diambil, berjumlah 30 siswa. Terdapat empat siswa yang memiliki kategori sangat baik. Sementara itu, sebanyak 26 siswa mendapat kategori baik. Hal ini menjelaskan bahwa siswa sudah tuntas dalam menulis resensi, tetapi perlu adanya latihan untuk mengasah keterampilan menulis. Terutama dalam hal memberi penilaian dan pemilihan kata, dua aspek tersebut yang memiliki ketercapaian paling rendah.

#### 4. KESIMPULAN

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SMAN 1 Klari bertujuan untuk mendeskripsikan keterampilan menulis resensi secara khusus

disimpulkan bahwa siswa sudah dapat menuangkan ide atau pendapatnya mengenai bacaan yang sudah dibacanya. Terbukti dengan banyaknya siswa yang sudah tuntas dalam menulis aspek pemahaman isi, ketepatan penunjuk detail isi, ketepatan argumentasi, kebermaknaan keseluruhan tulisan, ketepatan kata, ketepatan kalimat, dan ejaan dan tata tulis. Maka dapat dilihat secara umum siswa sudah baik dalam menuliskan resensi. Secara keseluruhan siswa sudah memahami isi cerpen yang dibacanya. Nilai KKM yang diberikan oleh sekolah 70, namun rata-rata keterampilan menulis resensi siswa yang diperoleh melebihi KKM yaitu 79,5 hal ini termasuk ke dalam kategori baik.

## 5. REFERENSI

- Dalman. (2020). *Keterampilan Menulis*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Daniati, N., Yarmi, G., & Ardiasih, L. S. (2021). Hubungan Penguasaan Kosakata dan Minat Membaca dengan Keterampilan Menulis Narasi Siswa SD Negeri Kelas V Di Wilayah 3 Kelurahan Pegadungan Jakarta Barat. *JURNAL EDUCATION AND DEVELOPMENT*, 9(4), 537-543.
- Fauzani, M. R., Suharto, V. T., & Irawati, L. (2022). Pendekatan saintifik dalam pembelajaran menulis resensi cerpen pada siswa Kelas XI SMK. *Linguista: Jurnal Ilmiah Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya*, 6(1), 1-13.
- Hidayat, M. T. (2020). Pembelajaran menulis teks prosedur dengan metode discovery learning pada siswa kelas vii smp negeri 1 langsa. *Jurnal Samudra Bahasa*, 3(1), 45-51.
- Hotimah, E. (2017). Penggunaan media flashcard dalam meningkatkan kemampuan siswa pada pembelajaran kosakata bahasa Inggris kelas II MI Ar-Rochman Samarang Garut. *Jurnal Pendidikan UNIGA*, 4(1), 10-18.
- Karim, A. A., Firdaus, M. Y., Dewi, R. K., Yuliani, Y., & Hartati, D. (2021). Pemanfaatan Metode Impresif Terhadap Proses Pengembangan Karakter Siswa. *SeBaSa*, 4(2), 152-166.
- Karim, A. A., Nitam, A., Fadilah, C., Diniar, F., Lestari, I. A., & Falah, N. (2021, October). Nilai Karakter Peduli Lingkungan dalam Cerita Rakyat "Hikayat Kampung Hilang, BAKAN JATI". Dalam *Prosiding Seminar Nasional Sastra, Lingua, Dan Pembelajarannya (Salinga) 1* (1), 9-17.
- Karim, A. A. (2022). Realitas Sosial dalam Novelet *Wesel Pos* Karya Ratih Kumala. *Jelmaan Bunga Karawang: Kumpulan Puisi, Cerpen, Novelet, Esai*, 1, 137-143.
- Karim, A. A. (2022). Identitas Lokal dan Nilai Budaya Bali dalam Kumpulan Naskah Drama Anak Bulan Kuning Karya Anom Ranuara. *Sastra dan Anak di Era Masyarakat 5.0 Menguatkan Karakter Nasional Berwawasan Global*, 1, 15.
- Karim, A. A., & Faridah, S. (2022). Transformasi Cerita Rakyat Ronggeng Rawagede Ke dalam Sinar Misteri Dibalik Ronggeng Karawang. Dalam *Prosiding Seminar Nasional Inovasi Pendidikan*.
- Karim, A. A., & Hartati, D. (2021). Nilai-Nilai Humanisme dalam Puisi Bertema Palestina Karya Helvy Tiana Rosa. *Jurnal Sastra Indonesia*, 10(2), 93-101.
- Karim, A. A., & Hartati, D. (2022). Perlawanan Perempuan Bugis dalam Kumpulan Cerita Pendek Ketika Saatnya karya Darmawati Majid. *Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 10(1), 1-13.
- Karim, A. A., & Meliasanti, F. (2022). Religiositas Alam dalam Kumpulan Puisi Hujan Meminang Badai Karya Tri Astoto Kodarie. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Undiksha*, 12(1), 63-72.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2022). *KKBI Daring* [online]. Tersedia: <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>
- Kosasih, E. & Kurniawan, E. (2019). *22 Jenis Teks & Strategi Pembelajarannya di SMA-MA/SMK*. Bandung: Yrama Widya.
- Kosasih, E. (2019). *Dasar-dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: Yrama Widya.
- LISA, M. (2022). *Analisis Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Meranti* (Doctoral dissertation, IKIP PGRI Pontianak).
- Munawaroh, S., Karim, A. A., & Setiawan, H. (2022). Senyapan dan Selip Lidah dalam Acara Debat Calon Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Karawang 2020. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2), 2306-2315.
- Noviyanti, D., Karim, A. A., Nurfadilah, A., Munawaroh, S., Aghnia, S. F., & Yuliani, Y. (2020). Meningkatkan Daya Pemahaman Melalui Media Cerita Pendek Siswa Kelas VIII SMP Alam Karawang. *PROCEEDINGS UNIVERSITAS PAMULANG*, 1(2).
- Nuraini, H. R. *Kemampuan Menulis resensi cerpen dalam kumpulan cerpen robohnya surau kami dengan teknik pemberian tugas di Kelas XII SMAN 1 Parung Tahun Pelajaran 2018/2019* (Bachelor's thesis, Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Nurfitriani, A. I., Karim, A. A., Hartati, D., & Pratiwi, W. D. (2022). Dokumentasi Sosial dalam Kumpulan Cerita Pendek# ProsaDiRumahAja. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 1315-1322.
- Pahrin, R. (2021). Penggunaan media gambar untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan deskriptif pada siswa kelas IV SDN 28 Kota Selatan Kota Gorontalo. *Dikmas: Jurnal Pendidikan Masyarakat Dan Pengabdian*, 1(1), 11-22.

- Paramitha, G., & Karim, A. (2022). Analisis Framing Berita Penembakan Jurnalis AS di Ukraina pada CNNIndonesia.com dan Sindonesws.com. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(5), 376-383. <https://doi.org/10.5281/zenodo.6504844>
- Ramadhania, A. D., Karim, A. A., Wardani, A. I., Ismawati, I., & Zackyan, B. C. (2022). Revitalisasi Sasakala Kaliwedi ke dalam Komik sebagai Upaya Konservasi Cerita Rakyat Karawang. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 4(3), 3638-3651.
- Rifqiana, A. (2021). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Tantangan Melalui Koreksi Berpasangan Pada Siswa Kelas IX SMP. *JURNAL EDUCATION AND DEVELOPMENT*, 9(3), 253-257.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, H. G. (2013). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Penerbit Angkasa Bandung.
- Yuliandri, M. (2016). Hubungan Motivasi Belajar Dalam Keterampilan Menulis Puisi Pada Proses Pembelajaran. *NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 1(1), pada Iklan Magnum. *Jurnal Audiens*, 1(2), 183-186.
- Pardede, T., & Yesicha, C. (2019). Representasi Gaya Hidup Modern dalam Iklan Gojek Indonesia Versi Hidup Tanpa Batas Apa SihJ. *Jurnal JOM FISIP*, 6(1), 1-12.
- Retnosari, P. (2019). Kekerasan Simbolik pada Sistem Pendidikan Sekolah Negeri di Indonesia. *Jurnal Widyaloka IKIP WIDYA DARMA*, 6(3), 414-431.
- Salamah, U. (2016). *Perspektif Teori Postmodern terhadap Problema Sosial Politik Kontemporer*. Malang: Media Nusa Creative.
- Suda, I. K. (2019). Domestikasi Kekerasan Simbolik di Sekolah: Perspektif Sosiologi Pendidikan. *Jurnal Widyacarya*, 3(1), 22-29.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Wuriyani, E. P. (2020). Mengenal Pemikiran Pierre Bourdieu untuk Sastra. *Jurnal Edukasi Kultura*, 7(1), 1-10.